# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perngaruh sistem manajemen lingkungan, komite lingkungan, ukuran dewan direksi dan komisaris independen terhadap luas pengungkapan emisi gas rumah kaca.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling,* dengan metode ini diperoleh sebanyak 60 perusahaan yang menjadi sampel.

Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya pengaruh positif dari sistem manajemen lingkungan dan komite lingkungan terhadap luas pengungkapan GRK. Sedangkan proporsi komisaris independen berpengaruh negatif dan ukuran dewan negatif, namun tidak signifikan.



Kata Kunci: sistem manajemen lingkungan, komite lingkungan, ukuran dewan direksi, komisaris independen